ABSTRAK

MUHAMMAD ASHAR, 105261119420, *Transgender Dalam Pandangan Mazhab Hanafiyah dan Syafi'iyah*. Program Studi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Andi Satrianingsih dan A. Asdar.

Skripsi ini mendalami pandangan mazhab Hanafiyah dan Syafiiyah terhadap fenomena transgender, sebuah isu sosial yang semakin menonjol dalam perdebatan hukum Islam serta identitas gender. Dalam era yang dipenuhi dengan perubahan sosial dan budaya, pemahaman terhadap konsep transgenderisme menjadi penting karena berdampak pada penafsiran hukum dan pandangan agama. Melalui analisis yang teliti terhadap pandangan kedua mazhab tersebut, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang sikap Islam terhadap transgender.

Penelitian ini menerapak metode kualitatif, yang hasil penelitiannya disajikan secara deskriptif analitis, yang menyelidiki pandangan kedua mazhab tersebut terhadap transgender melalui kajian terhadap kitab-kitab fikih yang menjadi rujukan utama dalam masing-masing mazhab. Penelitian juga melibatkan penggunaan berbagai sumber data hukum primer, sekunder, dan tersier seperti Alquran dan Hadis, pandangan Fikih Mazhab Syafi'iyah dan Hanabilah, buku, literatur, serta berita dari berbagai media cetak.

Hasil penelitian menunjukkan ada persamaan dan perbedaan antara mazhab Hanafiyah dan Syafiiyah dalam menangani isu transgender, baik dalam hal pengkategorian hukumnya maupun dalam penerapan sanksi hukumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan Islam terhadap transgender serta kontribusi terhadap literatur kajian gender dan hukum Islam.

Kata Kunci : Transgender, Hanafiyah, Syafi'iyah, Hukum

ABSTRACT

MUHAMMAD ASHAR, 105261119420, "Transgender in the Perspective of the Hanafi and Shafi'i Schools of Thought". Department of Ahwal Syakhshiyah Studies (Family Law), Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Dr. Andi Satrianingsih and A. Asdar.

This thesis delves into the perspectives of the Hanafi and Shafi'i schools of thought regarding the phenomenon of transgenderism, a social issue that is increasingly prominent in debates within Islamic law and gender identity. In an era marked by social and cultural changes, understanding the concept of transgenderism becomes crucial as it influences legal interpretations and religious views. Through careful analysis of the views of both schools of thought, this research aims to provide a more comprehensive understanding of Islam's stance on transgenderism.

The study employs a qualitative methodology, presenting its findings descriptively and analytically, investigating the perspectives of both schools on transgenderism through the examination of their respective jurisprudential texts. Additionally, the research involves the utilization of various primary, secondary, and tertiary legal sources such as the Quran, Hadith, views of the Shafi'i and Hanbali schools of jurisprudence, books, literature, and news from various print media.

The results reveal both similarities and differences between the Hanafi and Shafi'i schools in addressing the issue of transgenderism, both in terms of categorizing its legal status and implementing legal sanctions. This research is expected to contribute to a deeper understanding of Islam's perspective on transgenderism and its contribution to the literature on gender studies and Islamic law.

Keywords : Transgender, Hanafiyah, Syafi'iyah, Law